

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan luas wilayah laut yang dapat dikelola sebesar 5,8 juta km² yang memiliki keanekaragaman sumber daya kelautan dan perikanan yang sangat besar. Potensi pada sektor perikanan budidaya air laut seluas 8,3 juta ha yang terdiri dari 20 % untuk budidaya ikan, 10 % untuk budidaya kekerangan, 60 % untuk budidaya rumput laut, 10 % untuk lainnya, dan perikanan budidaya air payau atau tambak memiliki luas 1,3 juta ha (KKP 2011). Berdasarkan data *Food Agriculture Organization* (FAO) (2014), pada tahun 2012 Indonesia menempati peringkat ke-4 berdasarkan volume produksi dengan jumlah produksi budidaya laut (*mariculture*) sebesar 582.077 Ton, yang diantaranya adalah komoditas *crustaceans* dengan volume produksi sebesar 387.698 Ton. Berdasarkan data tersebut dapat memberikan gambaran bahwa potensi perikanan Indonesia sangat besar bila dikelola dengan baik sehingga kegiatannya dapat berkelanjutan serta dapat menjadi sebagai salah satu sumber modal utama pembangunan Indonesia.

Udang vaname *Litopenaeus vannamei* merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan dengan permintaan pasar yang cukup tinggi dan memiliki prospek pasar yang berkembang pesat. Produksi udang vaname pada tahun 2014 menurut KKP (2010) diproyeksikan sebesar 511 Ton. Terdapat dua jenis udang unggulan ekspor Indonesia. Pertama, spesies udang vaname *Litopenaeus vannamei*, kedua, spesies udang windu *Penaeus monodon*. Udang vaname adalah salah satu jenis udang yang habitat aslinya di pantai dan laut Amerika Latin, seperti Mexico dan Puertorico. Udang windu merupakan udang asli Indonesia yang harus tetap dikembangkan, tetapi dilihat dari segi produksi udang windu kalah saing dengan udang vaname. Udang vaname adalah salah satu spesies udang yang bernilai ekonomis dan merupakan salah satu komoditas unggulan nasional. Udang vaname memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan udang windu, yaitu dapat dipelihara dengan kisaran salinitas yang lebar, dapat ditebar dengan kepadatan yang tinggi hingga lebih dari 150 ekor m⁻², lebih resisten terhadap kualitas lingkungan yang rendah, dan waktu pemeliharaan lebih pendek yaitu sekitar 90-100 hari siklus⁻¹ (Hudi dan Shahab 2005).

PT Central Proteina Prima, Kalianda adalah sebuah perusahaan swasta yang bergerak pada bidang perikanan dalam penyediaan benih udang vaname. Kegiatan operasional pembenihan terdapat beberapa departemen yang saling menunjang, yaitu *hatchery* (tempat pemeliharaan benur), *central naupli production department* (tempat produksi naupli), teknisi, dan *research development* (departemen penelitian). Proses pembenihan dilakukan menggunakan induk udang yang sudah memiliki standar *Specific Pathogen Free* (SPF) serta telah melalui tahapan-tahapan seleksi induk sesuai *biosecurity*. Proses pembenihan yang dilakukan sesuai dengan standar dan mampu menghasilkan benih yang berkualitas.

Tambak Udang Pinang Gading merupakan salah satu perusahaan perorangan swasta yang bergerak di bidang usaha pembesaran udang vaname. Tambak Udang Pinang Gading memiliki beberapa fasilitas untuk mendukung usaha pembesaran udang

vaname. Tambak Pinang Gading menerapkan sistem budidaya intensif dan memiliki ketersediaan sarana prasarana produksi yang baik serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dibidang perikanan khususnya udang vaname, serta pembagian kerja yang sudah terorganisir dengan baik sehingga di tempat ini cocok untuk dijadikan lokasi pilihan praktik kerja lapangan.

1.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Melakukan dan mengikuti semua kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan cara menguraikan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran udang vaname di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya udang vaname di lokasi PKL.

2 METODE



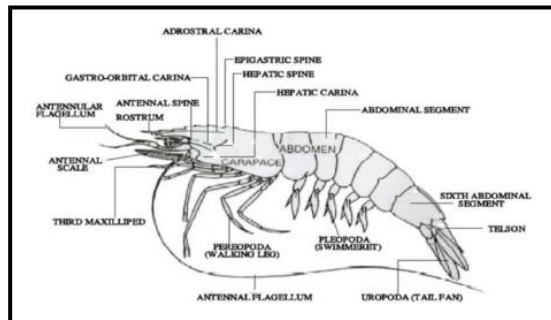
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

2.1 Waktu dan Lokasi

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan udang vaname dilaksanakan pada tanggal 6 Januari-19 Februari 2020 di PT Central Proteina Prima, Kalianda, Lampung Selatan dan pembesaran udang vaname dilaksanakan pada tanggal 20 Februari-4 April 2020 di Tambak Pinang Gading, Bakauheni, Lampung Selatan.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan PKL pembenihan adalah udang vaname yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Sumber: (FAO & Multimedia Asia Co.Ltd 1999).
Gambar 1 Morfologi udang vaname *Litopenaeus vannamei*